

## PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN DEEP LEARNING

Lalu Isnaeni Rahman<sup>1</sup>, Riris Sugianto<sup>2</sup>, Aini Husnida Wulandari<sup>3</sup>, Pathul Indriana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Teknologi Mataram

[lalugedeir.bhsing@gmail.com](mailto:lalugedeir.bhsing@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugiantoriris87@gmail.com](mailto:sugiantoriris87@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ainihusnidaw@gmail.com](mailto:ainihusnidaw@gmail.com)<sup>3</sup>, [bupathul@utmmataram.ac.id](mailto:bupathul@utmmataram.ac.id)<sup>4</sup>

**Submitted:**  
02-12-2025  
**Accepted:**  
12-01-2026  
**Published:**  
12-01-2026

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar Bahasa Inggris dan mendukung peningkatan literasi digital siswa di MA NW Suangi Lombok Timur. Program ini dilaksanakan melalui digitalisasi pembelajaran dengan pendekatan deep learning menggunakan aplikasi The Santri Glow. Aplikasi interaktif ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi digital siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Pernyataan tentang peningkatan motivasi untuk belajar Bahasa Inggris memperoleh nilai rata-rata 4,36, yang merupakan kategori tinggi, sementara fitur aplikasi dinilai sangat menarik dengan nilai rata-rata 4,43, yang merupakan kategori sangat tinggi. Selain itu, responden menilai bahwa pembelajaran berbasis pemahaman meningkatkan keaktifan belajar (4,21) dan meningkatkan kepercayaan diri dalam keterampilan berbicara (4,07). Selain itu, komponen pendampingan tutor dan pemahaman materi masing-masing memperoleh skor sangat tinggi, masing-masing 4,18 dan 4,39. Aplikasi The Santri Glow sangat disukai siswa, dengan skor tertinggi 4,46. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan pembelajaran mendalam dapat membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif. Hasil ini menjadi dasar penting untuk mengembangkan program pembelajaran digital berkelanjutan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, mereka akan membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di era transformasi digital.

**Kata kunci:** motivasi belajar; deep learning; pembelajaran bahasa Inggris; digitalisasi; The Santri Glow.

### ABSTRACT

*The objective of this Community Service Program (PKM) is to enhance students' willingness to learn English and to support the improvement of students' digital literacy at MA NW Suangi, East Lombok. The program was implemented through the digitalization of learning using a deep learning approach via The Santri GLOW application. This interactive application was designed to meet students' digital needs and preferences. The evaluation results indicate that the training increased students' motivation and engagement in learning. The statement regarding increased motivation to learn English obtained an average score of 4.36, which falls into the high category, while the application features were rated as very engaging with an average score of 4.43, categorized as very high. In addition, respondents perceived that comprehension-based learning enhanced active*

**Corresponding Author:**  
Lalu Isnaeni Rahman

*participation (4.21) and increased self-confidence in speaking skills (4.07). Furthermore, the tutor mentoring component and clarity of material delivery received very high scores, namely 4.18 and 4.39, respectively. The Santri GLOW application was highly favored by students, achieving the highest score of 4.46. Overall, the results demonstrate that the digitalization of English language learning through a deep learning approach can make learning more engaging, increase students' motivation, and encourage more active participation. These findings provide an important foundation for developing sustainable digital learning programs in schools, thereby contributing to the improvement of teaching and learning quality in the era of digital transformation.*

**Keywords:** *Learning motivation; deep learning; English language learning; digitalization; The Santri Glow*

## PENDAHULUAN

MA NW Suwangi adalah lembaga pendidikan swasta berbasis pesantren di Desa Suwangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Madrasah ini terletak di daerah pedesaan dengan karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar bergantung pada usaha mikro dan pertanian. Misi utama MA NW Suwangi adalah menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan nyaman berdasarkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah dan membentuk kader muslim yang religius, berilmu, beramal, dan berakhlak mulia (Fadli & Dwiningrum, 2021). Salah satu tujuan utama madrasah adalah meningkatkan kualitas lulusan dengan memanfaatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Pratama et al., 2025; Yuwanda et al., 2023).

Secara kuantitatif, MA NW Suwangi memiliki jumlah siswa yang relatif terbatas dan siswa dari berbagai latar belakang. Tidak ada fasilitas pembelajaran bahasa yang memadai, seperti laboratorium bahasa dan perangkat digital yang mendukung pembelajaran interaktif, dan kondisi fisik sarana prasarana madrasah masih sangat sederhana. Sebaliknya, kebanyakan siswa memiliki ponsel berbasis *Android* dan sangat tertarik pada teknologi digital, yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dalam kelas (Ariwibowo et al., 2020.).

Analisis kondisi awal menemukan banyak masalah penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Ini terutama terkait dengan pengembangan keterampilan bahasa Inggris dan pengelolaan informasi digital (Haris et al., 2023). Pembelajaran bahasa Inggris masih menggunakan pendekatan konvensional dan tidak menggunakan pendekatan pembelajaran modern yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Tidak adanya laboratorium bahasa dan fasilitas praktik menyebabkan kegiatan mendengarkan dan berbicara tidak berjalan dengan baik dan kurang mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, guru bahasa Inggris belum pernah memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital sebagai media pendukung. Akibatnya, potensi teknologi ini untuk membuat pendidikan lebih interaktif, adaptif, dan kontekstual masih belum dimanfaatkan sepenuhnya (Fadli et al., 2024; Fadli & Dwiningrum, 2021; Cao, 2025).

Problem-problem tersebut menunjukkan bahwa mitra memerlukan intervensi berbasis teknologi yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Nasri et al., 2025; Rahmasari, 2025; Yuwanda et al., 2023). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sangat berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM). SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas, yang menekankan pentingnya pembelajaran inklusif dan berbasis teknologi, dan SDGs 9 tentang Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, yang menekankan pentingnya meningkatkan infrastruktur digital dalam sektor pendidikan. Selain itu, program ini memenuhi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan fokus pada pelaksanaan penelitian terapan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi digital dan inovasi pembelajaran dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren.

Penelitian yang dilakukan dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dan penggunaan teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif dan saintifik (*deep learning*) meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa (Rahmasari, 2025; Wibowo et al., 2025). Penggunaan media audiovisual, aplikasi pembelajaran digital, dan pembelajaran berbasis proyek dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara, mendengarkan, dan menguasai kosakata mereka. Selain itu, memasukkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan *deep learning* ke dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, dan memiliki umpan balik instan. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif diperlukan untuk mengajar Bahasa Inggris. Pendekatan ini harus menggabungkan teknologi, interaksi, dan praktik kontekstual (Maulida et al., 2024; Linzen & Baroni, 2025; Liu & Li, 2022).

Dengan mempertimbangkan situasi ini, program The Santri GLOW di MA NW Suwangi dirancang sebagai solusi lengkap yang menggabungkan digitalisasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* dan penguatan literasi digital. Melalui pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital, program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan bahasa Inggris siswa. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam konteks penerapan metode baru dalam proses belajar mengajar dikelas.

Secara keseluruhan, diharapkan bahwa kegiatan PKM ini akan memiliki dampak langsung dengan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan literasi digital mereka. Mereka juga akan berfungsi sebagai model pemberdayaan pendidikan pesantren berbasis teknologi yang berkelanjutan dan dapat diterapkan di tempat lain. Diharapkan MA NW Suwangi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan global di era digital dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (Jiang, 2022; Lim & Toh, 2024).

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui metode pelatihan partisipatif berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Dengan menggunakan aplikasi The Santri GLOW, metode ini menekankan keterlibatan aktif, interaksi dua arah, dan pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual.

### 1. Metode Penerapan

Metode ini menggunakan pembelajaran digital interaktif untuk mengajar siswa Bahasa Inggris. Aplikasi The Santri GLOW, yang menggabungkan konten dan aktivitas pembelajaran berbasis pemahaman (*deep learning*), melibatkan siswa secara langsung. Selama pembelajaran, pendampingan diberikan untuk memungkinkan siswa berinteraksi dengan media pembelajaran, menunjukkan ketertarikan mereka, dan berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas yang disediakan. Diharapkan metode ini dapat mengubah sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris, mengubah mereka dari pasif menjadi lebih aktif dan termotivasi.

### 2. Alat Ukur dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, kuesioner tertutup digunakan sebagai alat utama untuk menilai perubahan sikap dan motivasi belajar siswa setelah kegiatan PKM. Indikator yang diukur meliputi: 1. Peningkatan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris; 2. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran berbasis digital; 3. Persepsi siswa tentang seberapa mudah dan nyaman aplikasi The Santri GLOW digunakan, 4. Tingkat partisipasi dan keaktifan siswa selama pembelajaran, dan 5. Kepuasan siswa dengan proses pembelajaran dan pendampingan. Untuk memastikan bahwa indikator sesuai dengan tujuan kegiatan,

instrumen kuesioner telah divalidasi secara isi oleh dua dosen ahli di bidang teknologi pembelajaran dan pendidikan bahasa Inggris.

### 3. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui empat tahap utama (Mulawarman et al., 2024; Rahman et al., 2024), yaitu:

- 1) Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak madrasah, instalasi aplikasi pada perangkat siswa, penyusunan materi pembelajaran berbasis deep learning, serta penyusunan instrumen evaluasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu penerapan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital dengan pendampingan intensif untuk mendorong keterlibatan dan motivasi siswa selama proses belajar.
- 3) Tahap Monitoring, dilakukan melalui observasi langsung terhadap respon, antusiasme, dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung.
- 4) Tahap Evaluasi, dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta untuk mengukur tingkat perubahan motivasi belajar dan penerimaan siswa terhadap pembelajaran digital.

### 4. Teknik Analisis dan Pengukuran Tingkat Ketercapaian

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi perhitungan nilai rata-rata dan persentase setiap indikator. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan perubahan sikap dan motivasi belajar siswa, yang dikategorikan ke dalam lima tingkat, yaitu sangat rendah, rendah, cukup, baik, dan sangat baik. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh dominasi skor pada kategori baik dan sangat baik, yang mencerminkan peningkatan motivasi, ketertarikan, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital.

### 5. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di MA NW Suwangi, Kabupaten Lombok Timur, dengan jarak sekitar  $\pm 47,6$  km dari kampus tim pelaksana. Program berlangsung selama September hingga Desember 2025, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Peserta kegiatan terdiri atas:

- a) 28 siswa MA NW Suwangi sebagai sasaran utama kegiatan,
- b) 3 guru Bahasa Inggris sebagai pendamping pembelajaran,
- c) Tim pelaksana PKM dari perguruan tinggi.

Seluruh peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

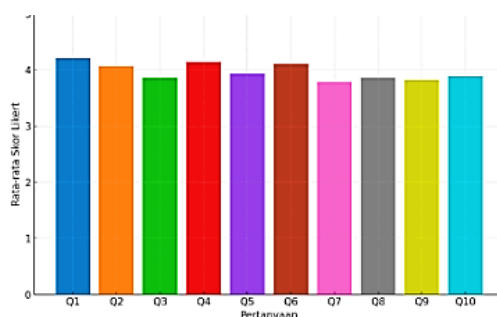
Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari sepuluh pernyataan dengan skala Likert 1–5 digunakan untuk mengukur tanggapan peserta terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis pemahaman mendalam melalui aplikasi The Santri GLOW. Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian kuesioner.

**Tabel 1.** Hasil Kuisisioner Siswa:

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Pelatihan dengan The Santri Glow telah meningkatkan motivasi saya untuk belajar Bahasa Inggris.	4.36	Tinggi
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami	4.18	Tinggi
3	Aplikasi The Santri Glow membantu saya mendengarkan dengan lebih baik.	4.11	Tinggi
4	Latihan berbicara meningkatkan kepercayaan diri saya	4.07	Tinggi

No	Pernyataan	Rata-rata	Kategori
5	Fitur aplikasi membuat pembelajaran lebih menarik	4.43	Sangat Tinggi
6	Kemampuan membaca saya meningkat setelah belajar	4.14	Tinggi
7	Saya dapat menggunakan aplikasi The Santri Glow secara mandiri.	3.89	Sedang-Tinggi
8	Penjelasan guru atau pendamping mudah dipahami.	4.39	Sangat Tinggi
9	Pembelajaran mendalam membuat saya lebih aktif.	4.21	Tinggi
10	Saya ingin menggunakan aplikasi The Santri Glow secara konsisten.	4.46	Sangat Tinggi

Grafik hasil pengisian kuisioner dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Hasil Pengisian Kuisioner

Hasil survei menunjukkan bahwa aplikasi The Santri GLOW, yang menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam, membantu siswa MA NW Suwangi belajar bahasa Inggris. Setiap indikator menerima nilai yang sangat tinggi hingga sangat tinggi, dengan rata-rata 4,22, menunjukkan bahwa pengabdian bekerja dengan baik.

Sudut pandang motivasi belajar mendapat skor yang tinggi (4,36), menunjukkan bahwa menggunakan media interaktif digital dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ini sejalan dengan karakteristik deep learning yang menekankan pengalaman belajar yang signifikan dan keterlibatan aktif.

Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik pembelajaran berbasis aplikasi digital berkat pendampingan intensif dan materi yang disampaikan secara terstruktur. Skor siswa untuk materi pelatihan adalah 4,18. Meningkatnya kemampuan bahasa, terutama dalam hal mendengarkan (4,11), berbicara (4,07), dan membaca (4,14) menunjukkan bahwa fitur audio, latihan interaktif, dan teks bacaan digunakan dalam aplikasi untuk mendukung pengembangan keterampilan bahasa secara menyeluruh. Meskipun peningkatan kemampuan belum diukur, persepsi siswa menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi bermanfaat.

Teknologi yang ramah pengguna dan peran pendamping yang efektif sangat penting untuk keberhasilan kegiatan, seperti yang ditunjukkan oleh skor yang sangat tinggi untuk elemen daya tarik fitur aplikasi (4,43) dan kejelasan penjelasan pendamping (4,39). Namun, indikator kemandirian penggunaan aplikasi mendapatkan skor yang relatif lebih rendah (3,89), menunjukkan bahwa pendampingan lebih lanjut diperlukan, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan literasi digital. Indikator keaktifan belajar juga mendapatkan skor yang tinggi (4,21), yang menunjukkan bahwa siswa menerima program dengan sangat baik dan bahwa program dapat bertahan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berdampak pada aspek pembelajaran tetapi juga membantu siswa mengubah pandangan mereka tentang pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis teknologi.



## 2. Pembahasan

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 1) Motivasi untuk belajar, 2) Kepercayaan diri dalam berbicara, 3) Peningkatan kemampuan mendengarkan, membaca, dan membaca secara digital, 4) Kemandirian belajar, 5) Kepuasan dengan proses pendampingan, dan 6) Keinginan untuk terus menggunakan aplikasi dalam pembelajaran harian. Secara keseluruhan, pelatihan dapat menyelesaikan masalah awal mitra, seperti pembelajaran bahasa Inggris yang masih konvensional, tidak adanya laboratorium bahasa, dan keterbatasan fasilitas digital. Aplikasi The Santri Glow dianggap sebagai solusi praktis untuk lingkungan sekolah yang memiliki sumber daya terbatas.

## 3. Capaian Luaran

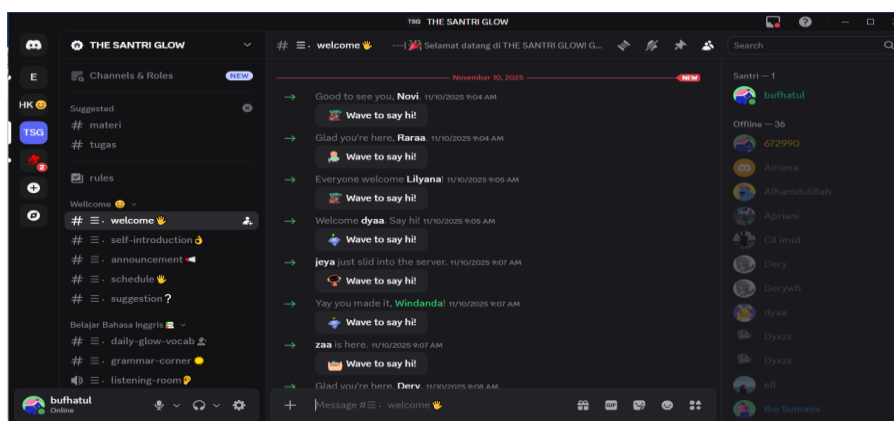
Luaran yang dicapai selama pelaksanaan PKM hingga saat ini adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa, yang diukur dengan meningkatkan nilai hasil kuisionari; 2) Aplikasi The Santri Glow sebagai media pendukung belajar yang dapat digunakan secara berkelanjutan, 3) Dokumentasi kegiatan termasuk gambar dan video, modul, dan hasil evaluasi tertulis.

## 4. Manfaat Program

Melalui pemanfaatan digitalisasi pembelajaran dengan pendekatan deep learning, program PKM ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris di kelas. Pembelajaran interaktif berbasis aplikasi telah terbukti meningkatkan a) motivasi dan minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris, dan b) keterlibatan dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran, c) menumbuhkan sikap belajar yang lebih mandiri dan percaya diri, dan d) meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan media digital sebagai alat untuk mendorong siswa. Tindakan lanjut yang direncanakan untuk mendukung keberlanjutan dampak motivasional tersebut termasuk:

- 1) Mengembangkan konten dan fitur aplikasi yang lebih beragam dan berfokus pada meningkatkan motivasi belajar,
- 2) Mengintegrasikan pembelajaran digital ke dalam kegiatan bahasa Inggris sehari-hari di madrasah, dan
- 3) Replikasi model pembelajaran berbasis motivasi ini ke sekolah atau madrasah lain dengan karakteristik serupa.

Secara keseluruhan, program PKM ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan membuat pengalaman belajar mereka lebih signifikan di era transformasi digital. Berikut adalah foto kegiatan dan tampilan aplikasi;



Gambar 2. Tampilan aplikasi The Santri Glow



**Gambar 3.** Simulasi the Santri Glow (a) Wawancara guru (b) dan luar rumah (c) pendampingan

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi The Santri GLOW untuk mengajar Bahasa Inggris berbasis pembelajaran mendalam mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik, terlibat, dan ingin terus menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan pergeseran perspektif siswa terhadap pembelajaran ke arah yang lebih aktif, mandiri, dan positif. Penggunaan media digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Ini adalah keunggulan utama program ini. Namun demikian, ada keterbatasan pada seberapa mandiri beberapa siswa menggunakan aplikasi. Ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan bimbingan terus-menerus dan penyesuaian fitur yang lebih sederhana. Di masa mendatang, program ini dapat dikembangkan melalui penyempurnaan materi pembelajaran yang berfokus pada meningkatkan motivasi siswa, memasukkannya secara lebih luas ke dalam kurikulum madrasah, dan replikasinya di institusi pendidikan lain yang memiliki kondisi dan kebutuhan yang sama untuk memperluas manfaat pembelajaran digital berbasis motivasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), khususnya program Kemdiktisaintek, yang telah memberikan dukungan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Dukungan ini memungkinkan program pelatihan bahasa Inggris berbasis teknologi di MA NW Suangi berjalan dengan baik dan menguntungkan mitra. Semoga kolaborasi dan bantuan ini terus berlanjut untuk mendukung peningkatan kapasitas dan inovasi pendidikan di berbagai wilayah.

## REFERENSI

- Ariwibowo, S., Yulastuti, A., & Pujimahanani, C. (2020). *Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim Surabaya Dengan Pendekatan Fungsional*.  
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>
- Cao, L. T. X. (2025). The effects of technology-assisted tasks on students' affect and autonomy: a case study in EFL speaking classes in Vietnam. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-025-00361-w>
- Fadli, M. R., & Dwiningrum, S. I. A. (2021). Pesantren's Digital Literacy: An Effort to Realize the Advancement of Pesantren Education. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 22(2), 338-359.  
<https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>

- Fadli, M., Wahyudi, I., Resty, D., & Ahmad, P. (2024). *Exploring the Effect Of Wordtune Digital Writing Assistant An Artificial Intelligence Tool: Focus On Students' Academic Writing Skill*. 8(1). <https://doi.org/10.31605/eduvelop.v8i1.4085>
- Haris, M. A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Indramayu, A.-A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang dan Tantangannya di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>
- Jiang, R. (2022). Understanding, Investigating, and promoting deep learning in language education: A survey on chinese college students' deep learning in the online EFL teaching context. *Frontiers in Psychology*, 13, 955565.
- Lim, F. V., & Toh, W. (2024). APPS for English Language Learning: A Systematic Review. Dalam *Teaching English with Technology* (Vol. 24, Nomor 1, hlm. 79–98). University of Nicosia. <https://doi.org/10.56297/FSYB3031/GAQR3589>
- Linzen, T., & Baroni, M. (2025). *Syntactic Structure from Deep Learning*. <https://doi.org/10.1146/annurev-linguistics-032020>
- Liu, Y., & Li, R. Q. (2022). Deep Learning Scoring Model in the Evaluation of Oral English Teaching. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/6931796>
- Maulida, I., Lustyantje, N., & Chaeruman, U. A. (2024). Students' motivation On Deep Learning Approach In Learning English Through Technology Enhanced Language Learning (TELL). *Media Bina Ilmiah*, 19(5), 4587-4598.
- Mulawarman, L., Jati, L. J., Assa'ady, M. C. U., Anggara, B., & Sulastri, S. (2024). Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Pada Event ARRC Mandalika 2024. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 56-61.
- Nasri, U., Walad, M., Rasyidi, A. H., & Ayatullah, A. (2025). Optimalisasi Media Pembelajaran Digital Melalui Pendampingan dan Pelatihan Mahasiswa STIT Palapa Nusantara Lombok dalam Magang III dan KKN Terpadu. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.70437/pmsdu.v3i1.608>
- Pratama, R. A., Shofa, G. Z., Putra, M. R. T., Saputra, A. A., Santoso, P., Paramitha, D. A., & Rahmawati, Y. (2025). Implementasi Program Pengabdian Mahasiswa FKIP UMKT Melalui Pembelajaran, Sosialisasi, dan Kegiatan Kemasyarakatan di SMKN 15 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2678–2689. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.843>
- Rahman, L. I., Sugianto, R., & Wulandari, A. H. (2024). Pelatihan Pembuatan dan Pemeliharaan Sistem Website Di Desa Bunut Baik: Kkn Mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(3), 25-32.
- Rahmasari, T. P. (2025a). Wordwall : Evaluasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi dalam mendukung Deep Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3840–3844. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2192>
- Wibowo, A., Soelistijanto, R., Rohman, F. S., & Ramadhani, C. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Deep Learning Model TARL. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), 1258-1266.
- Yuwanda, T., Fadhlani, A., & Bundo, M. (2023). Digitalization of Pesantren: A Perspective From Human Capital. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15973>